

ABSTRAK

Penelitian terhadap novel *Adam Hawa* karya Muhidin M. Dahlan bertujuan untuk mengungkap struktur, pergeseran, dan makna kisah Adam dan Hawa yang terdapat di dalam novel *Adam Hawa*. Novel karya Muhidin tersebut merupakan sebuah novel yang di dalamnya termuat teks mengenai kisah Adam dan Hawa yang bersumber pada teks hipogram khususnya Al-Quran.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik terhadap dua teks yang menjadi objek penelitian. Objek yang dimaksud adalah novel *Adam Hawa* karya Muhidin M. Dahlan serta kisah Adam dan Hawa dari beberapa sumber yang merujuk pada Al-Quran. Pembacaan heuristik dilakukan dengan menguraikan struktur novel *Adam Hawa* yang terbatas pada tokoh-penokohan, *setting* atau latar dan alur. Sedangkan pembacaan hermeneutik dilakukan dalam penerapan analisis intertekstualitas novel *Adam Hawa* melalui penjajaran dan penemuan relasi antara novel *Adam Hawa* sebagai teks transformasi dengan beberapa sumber kisah Adam dan Hawa yang merujuk pada Al-Quran sebagai teks hipogram. Melalui relasi negasi dapat ditemukan adanya pergeseran-pergeseran dalam teks transformasi terhadap hipogram.

Penelitian ini memanfaatkan kajian intertekstualitas yang meminjam pemikiran dari Michael Riffaterre. Melalui metode hermeneutik yang sudah disebutkan di atas, akhir penelitian ini berupaya menemukan makna yang terdapat dalam novel *Adam Hawa*.

Penguraian struktur novel dari segi tokoh-penokohan, *setting* atau latar dan alur dilakukan sebagai media interteks dengan hipogram. Dari segi tokoh ditemukan sepuluh tokoh yang berperan dalam membangun cerita. Kesepuluh tokoh tersebut ada yang memiliki karakter sama ataupun menyimpangi karakter tokoh yang merujuk pada teks hipogram. Dari segi *setting* ditemukan penggambaran latar tempat yang beberapa diantaranya menyimpangi teks hipogram. Secara implisit latar waktunya sama dan latar sosial yang mengalami pergeseran. Alur cerita mengalami pergeseran baik dari segi penampilan cerita maupun garis besar peristiwa yang terdapat dalam novel *Adam Hawa* terhadap hipogram.

Makna yang terkandung dalam novel *Adam Hawa* meliputi kuasa laki-laki dan kuasa perempuan. Kuasa yang dimiliki laki-laki dan perempuan terlihat melalui interaksi satu tokoh dengan tokoh lain. Kuasa laki-laki dimiliki oleh tokoh Adam dan kuasa perempuan dimiliki oleh tokoh Maia. Kuasa yang dimiliki oleh kedua tokoh tersebut memiliki sisi positif dan negatif bagi kelangsungan interaksi dengan tokoh lain. Tidak menutup kemungkinan kedua makna terjadi di masyarakat dan masih terbuka peluang adanya penemuan makna yang lain.

Kata kunci: intertekstualitas, relasi, makna, kuasa laki-laki, kuasa perempuan.